

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kota pelajar, kota budaya, dan salah satu kota tujuan wisata yang memiliki banyak lokasi wisata. Kota yang mempunyai julukan kota gudeg ini dapat menarik wisata lokal maupun mancanegara yang menyebabkan bertambahnya kendaraan dan jumlah penduduk, dengan ini dapat meningkatkan jumlah kendaraan yang berpengaruh cukup besar terhadap perilaku pengguna jalan raya, dengan adanya penambahan kendaraan akan berakibat kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Daerah Istimewa Yogyakarta juga merupakan daerah strategis karena menjadi salah satu penghubung pada jalur selatan pulau Jawa. Namun, seiring berjalannya waktu, tingkat kendaraan yang ditimbulkan ini tidak seimbang dengan luas wilayah dan panjang jalan yang dimiliki. Audit keselamatan jalan adalah alat efektif, yang membawa pengetahuan keselamatan lalu lintas ke dalam perencanaan jalan dan proses desain di jalan baru dengan tujuan mencegah kecelakaan lalu lintas. Hal ini dilakukan oleh sebuah tim independen untuk memastikan tingkat keamanan yang tinggi untuk semua pengguna jalan.

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu bagian penting dalam rekayasa lalu lintas untuk mencapai tujuan teknik lalu lintas yang aman, nyaman dan ekonomis. Identifikasi penyebab kecelakaan yang dilakukan dapat mengurangi tingginya tingkat kecelakaan dalam berlalu lintas. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian materi) dan sosial yang tidak sedikit jumlahnya. Jalan Deandels Kulonprogo Km 3-5 merupakan jalan arteri dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan antara Kota Provinsi dengan Kota Kabupaten atau jalan Kota dengan jalan Kabupaten. Sering terjadinya kecelakaan pada ruas jalan ini, maka perlu dilakukan analisis terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas.

Dengan tipe jalan yang lurus dan rawan kecelakaan maka survey Audit Keselamatan Jalan perlu dilakukan, Khususnya di jalan Deandels Kulonprogo

Km 3-5. Sebutan jalan tengkorak yang perlu dilakukan untuk analisis data dan survey perlengkapan jalan di lokasi, tidak adanya tikungan dan jalan yang masih belum terlalu ramai memungkinkan para pengendara roda dua maupun roda empat mengemudikan kendaraannya dengan kecepatan tinggi dan kurangnya penerangan jalan ketika malam hari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

- a. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan Deandels Km 3-5?
- b. Bagaimana upaya penanggulangan terhadap kecelakaan di jalan Deandels Km 3-5?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Identifikasi karakter kecelakaan pada daerah studi
- b. Mengevaluasi potensi permasalahan pada jalan yang telah beroperasi terhadap keselamatan jalan
- c. Menganalisis JPH dan JPM
- d. Memberi rekomendasi untuk perbaikan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari audit keselamatan jalan pada ruas jalan arteri selatan D.I. Yogyakarta (Jl. Deandels Kulonprogo Km 3-5) ini adalah:

- a. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan pedoman audit keselamatan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
- b. Mengurangi kemungkinan tingkat kecelakaan pada ruas jalan arteri, khususnya pada daerah studi
- c. Meningkatkan kesadaran antara perencana atau pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan
- d. Sebagai masukan untuk pemerintah atau instansi-instansi terkait.

1.5. Lingkup Penelitian

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- a. Audit yang dilakukan hanya pada ruas rawan kecelakaan di jalan Arteri Selatan D.I. Yogyakarta (Jl. Deandels Kulonprogo Km 3-5) selama periode tiga tahun terakhir dari tahun 2015 sampai tahun 2017
- b. Pengidentifikasian keselamatan jalan dilakukanhanya pada lokasi rawan kecelakaan
- c. Penelitian ini hanya terbatas pada analisis jarak pandang jalan dan keberadaan fasilitas rambu lalu lintas, marka jalan, dan lampu penerangan jalan yang berpotensi terhadap penyebab kecelakaan.
- d. Audit keselamatan jalan dilakukan pada jalan yang sudah beroperasi.